

INTISARI

Penerapan Pelatihan Pengkajian Risiko Jatuh untuk Meningkatkan Kepatuhan Perawat di Unit Rawat Inap RS PKU Muhammadiyah Gamping

Rina Veni Budiati¹, Elsy Maria Rosa², Merita Arini³

Latar belakang : Kasus pasien jatuh merupakan masalah keselamatan pasien yang sering terjadi. Di Indonesia sendiri tingkat kejadiannya berkisar 14%. Pengkajian risiko jatuh merupakan salah satu program pencegahan pasien jatuh. Perawat memegang peranan penting dalam pengkajian ini, namun kepatuhan perawat dalam pelaksanaannya masih sangat perlu ditingkatkan.

Tujuan : Menganalisis perbedaan kepatuhan perawat dalam melaksanakan pengkajian risiko jatuh di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping sebelum dan setelah dilakukan pelatihan pengkajian risiko jatuh

Metode : Penelitian kuantitatif analitik dengan pendekatan *quasy experimental one group pretest-posttest design*. Penelitian dilakukan selama 5 minggu di dua bangsal. Penelitian meliputi adanya observasi *pretest*, pemberian pelatihan mengenai pengkajian risiko jatuh, kemudian observasi *posttest*. Observasi *pretest* (sebelum pelatihan) dilakukan selama 1 minggu, begitu juga dengan observasi *posttest*. Pelatihan dibagi menjadi dua gelombang dengan materi yang sama sebanyak dua materi.

Hasil : Adanya perbedaan tingkat kepatuhan perawat sebelum dan setelah diberikan pelatihan pengkajian risiko jatuh. Hal ini dibuktikan hasil uji beda Mc Nemar dengan nilai $p\text{ value} = 0,004$ ($p\text{ value} < 0,05$).

Kesimpulan : Pemberian pelatihan mengenai pengkajian risiko jatuh merupakan salah satu cara untuk meningkatkan pengetahuan perawat sebagai faktor predisposisi kepatuhan. Hal ini menyebabkan adanya peningkatan kepatuhan perawat setelah diberikan pelatihan.

Kata Kunci : Risiko jatuh, Kepatuhan perawat, Pelatihan, Pengkajian risiko jatuh

¹Mahasiswa Magister Manajemen Rumah Sakit Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

²Dosen Magister Manajemen Rumah Sakit Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

³Dosen Magister Manajemen Rumah Sakit Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF FALL RISK ASSESMENT TRAINING TO INCREASING NURSE COMPLIANCE IN INPATIENT ROOM PKU MUHAMMADIYAH GAMPING HOSPITAL

Rina Veni Budiati¹, Elsy Maria Rosa², Merita Arini³

Background : Patient fall is patient safety problem that often happen. In Indonesia, prevalence is 14%. Fall risk assesment is one of patient fall prevention program. Nurse has a main role in this assesment, but nurse compliance of fall risk assesment still need to be increase.

Objective : Analyze there is a difference of nurse compliance before and after given fall risk assesment training.

Method : This research used quantitative analytic method with quasy experimental one group pretest-posttest design approach. The research was conducted for five weeks in two rooms. Research done by pretest observation, fall risk assesment, and posttest observation. Pretest observation done by one week, also the posttest observation. Training divided into two chapter with same two materies.

Results : There is a different nurse compliance before and after training. It is shown with the result of Mc Nemar test with p value = 0.004 (p value < 0.05).

Conclusion : Fall risk assesment training is one of way to increasing nurse knowledge as predisposing factor of compliance. It can increase nurse compliance after training.

Key words : fall risk, nurse compliance, fall risk assesment training, fall risk assesment

¹Student of Hospital Management Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

²Lecture of Hospital Management Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

³Lecture of Hospital Management Universitas Muhammadiyah Yogyakarta